UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Allah membuat syariat sudah pasti ada manfaat bagi umat manusia dan alam semesta.Pada masa sahabat memang syariat Islam tidak diteliti dengan saksama.Akan tetapi semua tetap percaya bahwa syariat yang dibuat Allah dan RasulNya mempunyai hikmah yang luar biasa bagi umat manusia.[1]Tidak ada sesuatu sekecil apapun dari kehidupan sehari-hari Nabi Saw.yang luput dari pantauan sahabat dari hal-hal terkecil hingga hal-hal yang besar dan jelas. Mereka menceritakan bagaimana beliau duduk, berdiri, tidur, dan berpakaian.Mereka selalu memperhatikan segala tingkah laku beliau agar dapat meneladaninya dalam segala hal.[2]

Hadis Nabi Saw. merupakan penjelas al-Qur'an secara faktual dan ideal. Secara struktual hadis atau sunnah menduduki posisi kedua setelah al-Qur'an.[3]Hal ini mengingat bahwa pribadi Rasulullah Saw. merupakan manifestasi dari al-Qur'an yang ditafsirkan untuk manusia, serta ajaran Islam yang dijabarkan dalam kehidupan sehari-hari.Al-Qur'an dan Hadis Nabi Saw.telah mengatur seluruh syariat Islam, mulai dari hal yang paling kecil sampai kepada hal yang sangat besar. Al-Qur'an menjelaskan secara global

[1]Wakit Prabowo, *Sehari Bersama Nabi. Mengulik Kebiasaan Sehari-hari Rasulullah Secara Medis,* (Yogyakarta: Katahati, 2013), hlm. 264-265.
[2]Nizar Abazhah, *Pribadi Muhammad,* (Jakarta: Zaman, 2013), hlm. 235.
[3]Said Agil Husin al-Munawwar, *Asbabul Wurud. Studi Kritis Hadis Nabi Pendekatan Sosio-Historis-Kontekstual,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2001), hlm. 3 .

atau umum lalu datanglah hadis Nabi Saw. menjelaskan apa yang dimaksud oleh ayat al-Qur'an tersebut. Termasuk di dalamnya bagaimana kita tidur dan malam sebagai istirahat.Allah Swt. berfirman:

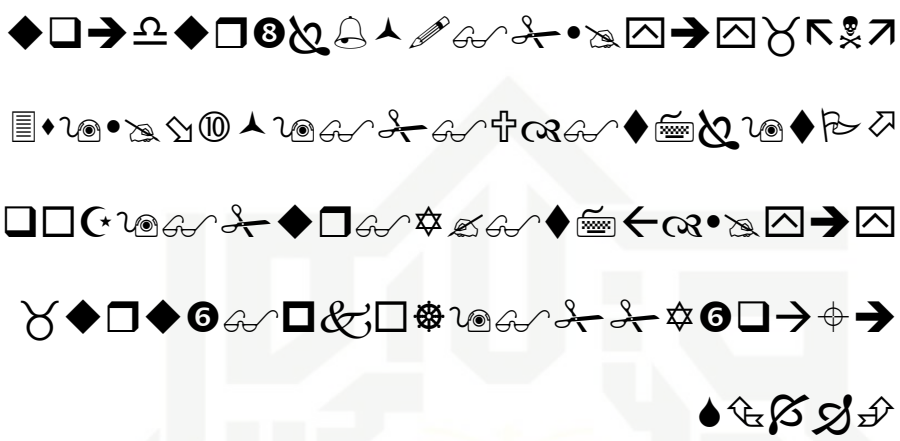

"Dialah yang menjadikan untukmu malam (sebagai) pakaian, dan tidur untuk istirahat, dan Dia menjadikan siang untuk bangun berusaha.". (QS.al-Furqan (25):47) [4]

Tidur merupakan kebutuhan alami manusia. Proses fisiologis normal yang bersifat aktif, teratur, berulang, kehilangan tingkah laku yang reversibel dan tidak berespons terhadap lingkungan.[5]Dengan tidur yang berkualitas, metabolisme tubuh ditata kembali.Saat kita beristirahat, tubuh kita berkesempatan untuk dapat mengganti sel-sel yang telah mati dengan yang baru dan juga dapat melakukan regenerasi pada tubuh kita.Allah Swt. memberikan berbagai macam bentuk nikmat kepada manusia baik nikmat jasmani dan juga nikmat rohani.Dan salah satu nikmat yang terbesar adalah berupa nikmat sehat.Kesehatan menjadi sesuatu yang sangat mahal. Karena

[4]QS. al-Furqan: 47. Tim Penerjemah Depag RI, *al-Qur'an dan Terjemah*, (Tangerang: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2007), hlm. 365. Dan seluruh ayat yang dikutip dalam penulisan ini berdasarkan terjemahan Departemen Agama RI

[5]Ade Hashman, *Rahasia Kesehatan Rasulullah*, (Jakarta: Noura Books,2012), hlm. 202 .

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam keseharian, hanya untuk sembuh dari suatu penyakit, seseorang akan berusaha dengan segala cara, berobat sampai menghabiskan jutaan bahkan miliaran rupiah.

Kesehatan merupakan salah satu hak tubuh dan hak asasi manusia, bahkan bagi seluruh makhluk hidup lainnya.Kesehatan merupakan sesuatu yang sesuai dengan fitrah manusia, kesehatan merupakan persoalan universal yang menjadi kebutuhan dasar. Dalam Islam, kesehatan sangat penting dan merupakan nikmat yang sangat besar, sehingga dalam sebuah hadis Nabi terdapat dua nikmat yang sangat besar bagi manusia, yaitu nikmat iman (keyakinan) dan nikmat kesehatan. Sebagaimana sabdanya: “Hai manusia, sesungguhnya manusia tidak diberi yang lebih baik di dunia daripada keyakinan dan kesehatan, maka mohonlah keduanya kepada Allah Swt.” Di dalam hadis tersebut, Nabi merangkaikan persyaratan mendasar untuk memperoleh kesejahteraan dunia dan akhirat.Iman adalah dasar untuk keselamatan dalam hidup, terutama untuk kehidupan setelah mati.Sedangkan kesehatan adalah syarat untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia. Karena betapa pun banyak nikmat yang dimiliki akan menjadi tidak bermakna ketika jatuh sakit.

Menjaga kesehatan jasmani, Allah menyuruh kita untuk beristirahat dimalam hari karena kita mencari rejeki di siangnya.Tinjauan Ilmu Kesehatan terdapat berbagai jenis kesehatan yang diakui oleh pakar-pakar Islam.Dalam konteks kesehatan jasmani. Beribadah dan bekerja yang melampaui batas yang mengabaikan kebutuhan jasmaniahnya terabaikan dan kesehatannya

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terganggu. Oleh karena itu, banyak petunjuk al-Qur'an dan Sunah Rasul yang pada dasarnya mengarah pada upaya pencegahan, karena pencegahan lebih baik daripada pengobatan.[6]Salah satunya Rasulullah Saw.menyuruh untuk mematikan lampu ketika hendak tidur yang merupakan salah satu adab tidur, sebagaimana dalam hadisnya:

حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عُمَرَ وغَيْرُ واحِدٍ قَالُوا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عن سَالِمٍ عن أبيه قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صلى الله عليه و سلَّمَ: لَا تَتْرُكُوا النَّارَ فِيْ بُيُوْتِكُمْ حِيْنَ تَنَامُوْنَ.

"Telah menceritakan kepada kami Ibnu Abi Umar dan yang lainnya mereka berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri dari Salim dari Bapaknya ia berkata: Rasulullah Saw. bersabda: " Janganlah kalian meninggalkan api di rumah kalian ketika akan tidur."[7]

Di dalam hadis yang lain Nabi saw. bersabda:

حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ ، حَدَّثَنَا هَمَّامٌ ، عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صلى الله عليه وسلم قَالَ : أَطْفِئُواالْمَصَابِيحَ إِذَا رَقَدْتُمْ وَغَلِّقُوا الأَبْوَابَ وَأَوْكُوا الأَسْقِيَةَ وَخَمِّرُوا الطَّعَامَ وَالشَّرَابَ.

"Telah menceritakan kepada kami Musa bin Ismail, telah menceritakan kepada kami Hammam dari Atho' bin Jabir bahwa

[6] Ismal Muntaha, *Sehat Cara al-Qur'an*,(Jakarta: al-Maghfirah, 2012), hlm. 1.

[7]Abu Isa Muhammad bin Isa at-Turmudzi, *Sunan at-Turmudzi*, (Beirut: Darl Kutub Al-Islamiyah, 1418 H), Juz II, hlm.4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rasulullah Saw. Bersabda: “Matikanlah lampu-lampu pada waktu malam ketika kamu sekalian hendak tidur, kuncilah pintu-pintu, ikatilah tempat-tempat air minum dan tutupilah makanan dan minuman.”[8]

Hadis di atas salah satu dari hadis yang melarang kita untuk menghidupkan lampu ketika tidur di malam hari, memang zaman Nabi Saw.alat penerangan waktu itu berupa lampu minyak dan jika tidak dipadamkan akan menyebabkan kebakaran. Penyebabnya mungkin karena lampu minyak itu disentuh oleh binatang, misalnya tikus atau karena hembusan angin.Untuk keamanan bersama dan untuk penghematan, maka penghuni rumah perlu mematikan lampu-lampu terlebih dahulu sebelum tidur.[9] Berdasarkan dengan hadis Rasulullah Saw.:

حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ عَنْ مَالِكِ بْن أَنَسٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ : قَالَ النَّبِي صَلَّى اللهُعَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَغْلِقُوْا الْبَابَ وَأَوْكِئُوْا السِّقَاءَ وَأَكْفِئُوْا الْإِنَاءَ أَوْ خَمِّرُوْا الْإِنَاءَ وَأَطْفِئُوْاالْمِصْبَاحَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ غَلَقًا وَلا يَحِلُّ وِكَاءً ولا يَكْشِفُ آنِيَةً وإِنَّ الْفُوَيْسِقَةَ تُضْرِمُ عَلَى النَّاسِ بَيْتَهُمْ.

“Telah menceritakan Qutaibah kepada kami dari Malik bin Anas dari Abu Az-Zubair dari Jabir ia berkata Nabi Saw. bersabda: Tutuplah

[8]Imam Abi ‘Abdillah Muhammad bin Isma’il, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Darl Fikri, 2000), hlm. 66.

[9]Syuhudi Ismail, *Hadis Nabi yang Tekstual dan Kontekstual*, (Jakarta:PT. Bulan Bintang, 1994), hlm. 68.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pintu, ikatlah mulut tempat minummu, balikkanlah bejana atau tutupilah bejana dan matikanlah lampu. Sesungguhnya setan itu tidak dapat membuka pintu yang tertutup, tidak dapat membuka tali pengikat, dan tidak pula dapat membuka bejana, dan sesungguhnya tikus itu dapat membakar rumah manusia dengan cepat.[10]

Menurut Syaikh Faisal bin Abdul Aziz: Hadis ini menunjukkan disyariatkannya bertabarruk dengan menyebut nama Allah pada tutup kendi dan bejana, demikian juga ketika menutup pintu dan memadamkan lampu. Dengan menyebutkan nama Allah akan menjadi benteng dari syetan dan itu akan menjadi penghalang antara setan dan benda yang diincarnya. [11]Di dalam kitab *Fathul Bari*, Imam al-Qurthubi berkata: "Berdasarkan hadis ini apabila seseorang tidur sendirian, sedangkan api masih menyala di dalam rumahnya hendaklah ia mematikan terlebih dahulu sebelum tidur. Demikian pula apabila di dalam rumah terdapat beberapa orang hendaklah orang yang terakhir yang melakukannya, maka barangsiapa yang meremehkan hal ini sungguh dia telah menyelisihkan sunnah!. Ibnu Daqiq al-'Ied juga berkata: "Perintah menutup pintu sebelum tidur, di dalamnya terdapat kebaikan duniawi dan ukhrowi yaitu menjaga diri dan harta dari orang-orang yang hendak berbuat jahat, terlebih lagi dari setan." Alasan dipadamkannya api dan dimatikannya lampu, sebuah rumah terbakar di Madinah pada malam hari. Kebakaran yang menimpa sebuah keluarga itu disampaikan orang kepada

[10]Abu Isa Muhammad bin Isa at-Turmudzi, *Sunan at-Tirmidzi*, *Op., Cit* , Juz II, hlm. 3.

[11]Syaikh Faishal bin Abdul Aziz Alu Mubarak ,*Ringkasan Nailul Authar*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), hlm. 57.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi saw. Beliau mengingatkan bahwa api itu musuh, yang harus dipadamkan bila hendak tidur.[12]

Banyak yang beranggapan bahwa kita tidur dengan lampu dimatikan jauh lebih nyenyak.Padahal tidak itu saja, tidur tanpa cahaya lampu sangatlah baik untuk kesahatan tubuh dan bisa mencegah beberapa penyakit serius seperti kanker payudara dan lainnya. Menurut ilmu kesehatan, dengan kita tidur dalam keadaan gelap akan menghasilkan suatu hormon, yaitu hormon melatonin. [13]Hormon tersebut penting dalam mengatur pola tidur seseorang. Tinggi rendahnya kadar hormon dipengaruhi oleh gaya hidup, pola makan, mental dan psikologi.[14]Namun pada zaman sekarang, rumah-rumah sudah menggunakan lampu listrik. Lalu apakah kita tidak mematikan lampu ketika hendak tidur lagi?. Namun dari segi sains dan kesehatan ketika kita tidur terdapat cahaya lampu melatoninnya menurun dan sistem kekebalan tubuh kita akan melemah. Di sini, kebiasaaan kita sehari-hari ternyata sudah diatur oleh Nabi sejak dahulu namun kita belum memahami apa manfaat dan tujuan yang terkandung di dalam hadis- hadis tersebut. Dan juga selain dari Nabi Saw.kita juga dapat melihat betapa gigihnya para ahli masa sekarang ini yang tidak hanya meneliti al-Quran atau merujuk kepada al-Qur'an tetapi mereka juga banyak meneliti sunah Rasulullah.

---

[12]Ibnu Hamzah al-Husaini al-Hanafi ad-Damasyiqi, *Asbabul Wurud 2 :Latar Belakang Historis Timbulnya Hadis-hadis Rasul,* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 90.

[13]Hormon melatonin yaitu salah satu hormon kekebalan tubuh yang mampu memerangi dan mencegah berbagai penyakit, termasuk kanker.Melatonin berfungsi untuk mengatur jam biologis tubuh kita, sehingga pada jam tertentu tubuh akan merasa mengantuk dan akhirnya tertidur. Di adopsi dari *www.jpnn.com*.

[14]Andreas Prasadja, *Ayo Bangun! : dengan Bugar karena Tidur yang Benar,* ( Jakarta: Hikmah, 2009), hlm. 11.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa Sunah sangat memperhatikan masalah kesehatan manusia terutama yang berkaitan dengan istirahat.Karena di dunia manusia tidak hanya bekerja tetapi perlulah beristirahat yang cukup agar tidak melemahkan tubuh kita untuk melakukan pekerjaan lainnya.Dan dapat melakukan ibadah dengan sebaik-baiknya.Dari paparan di atas dapat dipahami bahwa hadis tersebut berbicara tentang lampu ketika hendak tidur haruslah dimatikan demi menjaga tercegahnya dari berbagai penyakit.Hal ini menimbulkan pertanyaan kenapa lampu dimatikan ketika hendak tidur? Bahkan di zaman sekarang para ilmuwan meneliti secara ilmiah yang menyebabkan terjangkitnya macam-macam penyakit?.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini dirasa perlu untuk melakukan sebuah analisa terhadap hadis diatas dengan mengeluarkan seluruh hadis yang berkenaan dalam kitab-kitab induk hadis tersebut.Dan mengkaji masalah ini lebih mendalam yang bertujuan mendapatkan pengetahuan yang komprehensif tentang masalah mematikan lampu ketika hendak tidur serta mengkajinya dengan menyertakan hasil-hasil analisa ilmiah para ahli bioligi, sehingga penelitian ini memiliki nuansa *bil al-Ilmi*. Untuk itu penulis memberi judul penelitian ini dengan: **STUDI HADIS-HADIS TENTANG MEMATIKAN LAMPU KETIKA HENDAK TIDUR (ANALISI TERHADAP MAKNA HADIS DENGAN PENDEKATAN ILMU KESEHATAN)**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasanyang melatar belakangi penulis untuk mengangkat judul tersebut sebagai berikut:

1. Penelitian tentang hal ini kiranya urgen bagi kepentingan akademisi maupun masyarakat pada umumnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan dalam menjalankan syariat Islam terutama hal yang menyangkut mematikan lampu ketika hendak tidur.
2. Penelitian tentang hadis mematikan lampu ketika hendak tidur yang meliputi studi analisis dan pendekatan ilmu kesehatan belum pernah ada dilakukan, khususnya dalam lingkungan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Apabila kemungkinan ada pembahasan tentang itu, maka penulis sampai saat ini belum pernah membaca dan menemukannya.

## C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari yang namanya *misunderstanding* (kesalahpahaman) dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini, di sini penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan untuk penamaan judul tersebut, antara lain:

1. Hadis, sesuatu yang disandarkan kepada Nabi saw. baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, maupun sifat beliau.[15]
2. Studi, kajian, telaah, penelitian atau penyelidikan ilmiah.[16]

---

[15]Munzier Suparta, *Ilmu Hadis*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 1.

[16]Tim Penyusun Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 860.

3. Analisis, di dalam kamus praktis bahasa Indonesia. Analisis bermakna sebagai penguraian atau kupasan.[17]
4. Ilmu, pengetahuan terhadap suatu bidang yang disusun secara bersistem menurut metode tertentu.
5. Kesehatan, keadaan (hal) sehat, kebaikan keadaan.[18] Yaitu sebagai keadaan sejahtera badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.[19]

Setelah melihat pemaparan istilah di atas, maka yang dimaksud penulis dalam judul penelitiannya adalah bagaimana cara memahami hadis Rasulullah saw. dalam kerangka studi analisis dan ilmu kesehatan serta dapat mengetahui kualitas dari hadis yang sedang diteliti, serta yang menjadi objek penelitian adalah hadis tentang mematikan lampu ketika hendak tidur.

## D. Batasan dan Rumusan Masalah

Pembahasan tentang hadis mematikan lampu ketika hendak tidur ini pada dasarnya banyak terdapat dalam kitab-kitab hadis. Ada hadis yang berbicara tentang adab-adab tidur menurut tuntunan Nabi saw. seperti tidur di awal malam, berbaring kesisi kanan, dan mematikan lampu termasuk salah satunya. Dan ada pula hal-hal yang harus dilakukan ketika malam tiba.

Mengingat banyak masalah yang berkenaan dengan hadis ini, maka penulis membatasinya hanya pada salah satu adab tidur tersebut yaitu

[17]Aditya Nagara, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*,(Surabaya:Bintang Usaha Jaya, 2000), hlm. 530 .

[18]Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm.1248.

[19]Redaksi Best Publiser, *Undang-undang Kesehatan dan Praktek Kedokteran*, (Yogyakarta: Best Publiser, 2009), hlm. 6.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mematikan lampu ketika hendak tidur.Dan penulis juga ingin mengaitkan dengan ilmu kesehatan tentang dampak bagi jasmani apabila lampu tidak dimatikan saat tidur.Jika dilacak melalui kitab al-*Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Hadits an-Nabawy*, melalui petunjuk lafadz اغلقوا Hadis ini terdapat dalam jilid 4 halaman 551 dan terdapat dalam kitab:

1. Shahih Bukhari, kitab Permohonan izin , bab *Ghalaqo al-Abwaba bil Laili* (bab menutup pintu-pintu di malam hari), jilid 5n hadis no 5938, halaman 2320.
2. Shahih Muslim, kitab Minuman, bab*al-Amru bi Taghtiyati al-Inai wa Ikai* (bab perintah menutup bejana dan mengikat), jilid 6 hadis no 5364, halaman 105.
3. Sunan at-Turmudzi, kitab Makanan, bab *Ma Jaa Fi Takhmiri al-Inai wa Ithfai as-Siraji wa an-Nari inda al-Manami* (bab menutup bejana dan mematikan lampu dan api ketika hendak tidur), jilid 3, Hadis no 1812, halaman 323.
4. Sunan Ibnu Majah, kitab Minuman, bab*Takhmiru al-Inai* (bab menutup bejana), jilid 2, hadis no 3410, halaman 1129.
5. Muwatha Imam Malik, bab*Jami'u Ma Jaa fii ath-Tho'ami wasyarabi* (bab kumpulan makanan dan minuman), jilid 5, hadis no 3433, halaman 1359.
6. Musnad Ahmad bin Hanbal, jilid 3, halaman 301.

Adapun permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana kualitas hadis mematikan lampu ketika hendak tidur?

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagaimana pemahaman hadis tentang mematikan lampu ketika hendak tidur?
3. Bagaimana studi pendekatan kesehatan terhadap hadis mematikan lampu ketika hendak tidur?

## E. Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan: (1)Untuk mengetahui kualitas hadis mematikan lampu ketika hendak tidur. (2)Untuk memperoleh pemahaman hadis *(figh al-Hadits)* seputar lampu dimatikan ketika hendak tidur.(3)Untuk mengetahui ajaran as-Sunah dalam aspek ilmiah khususnya dalam bidang kesehatan.

Dari hasil penelitian tentang hadis mematikan lampu ketika hendak tidur, diharapkan nantinya berguna untuk: (1)Memberikan penjelasan dari hadis yang berbicara tentang mematikan lampu ketika hendak tidur, sehingga diharapkan nantinya tidak terjadi perbedaan dalam menyikapi makna dari hadis tersebut. (2)Dapat memberi kontribusi dalam kajian hadis di lingkungan Universitas Islma Negeri Sultan Syarif Kasim Riau terkhusus untuk Fakultas Ushuluddin. (3)Untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ushuluddin.

## F. Tinjauan Kepustakaan

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan, maka penulis belum menemukan buku-buku khusus yang membahas tentang hadis mematikan lampu ketika hendak tidur.Namun, setidaknya pembahasan mengenai mematikan lampu ini telah banyak dibicarakan oleh ulama terdahulu, maupun

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ulama sekarang dalam bentuk karangan buku-buku dalam kajian ilmu Kesehatan dan ilmu Fiqh. Adapun buku-buku yang telah ditemukan oleh penulis yang mencakup dalam permasalahan ini adalah:

a. Abu Abdillah bin Luqman dalam buku Sifat tidur Nabi saw., yang membahas masalah adab-adab tidur Nabi saw. Secara tidak langsung sudah membahas masalah mematikan lampu, namun dalam uraiannya belum terfokus langsung terhadap kajian hadis khususnya mengenai mematikan lampu.
b. Wakit Prabowo dalam bukunya sehari-hari bersama Nabi, membahas, kebiasaan-kebiasaan Nabi dalam aktivitas keseharian yang dihubungkan dengan aspek kesehatan.
c. Andreas Prasadja dengan bukunya Ayo bangun dengan bugar karena tidur yang benar, membahas tentang bagaimana tidur yang baik itu serta saat tidur, lampu dimatikan sangatlah baik untuk kesehatan.

Buku-buku yang telah disebutkan di atas, belum ada yang membahas secara khusus. Mengingat hadis merupakan sumber ajaran Islam yang kedua setelah al-Qur'an, maka menurut penulis faktor kualitas hadis tersebut sangatlah perlu dikaji untuk layaknya dalil yang dapat dijadikan hujjah. Disinilah letak kekhususan penelitian ini di antaranya yang ditulis sebelumnya.

Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada ulama-ulama hadis, fiqh maupun ilmuwan biologi terdahulu, penelitian yang akan penulis garap inilebih mengarah kepada *I'tibar as-Sanad dan al-Matan,* yaitu dengan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan keadaan dari semua rawi yang meriwayatkan hadis ini, berikut lebih lengkap memaparkan skema *sanad* dari masing-masing riwayat.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini, adalah bersifat kepustakaan *( library research)*, maka data-data yang akan dihimpun merupakan data kepustakaan yang relevan dengan objek kajian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *deskriptif-analitis* yaitu sebuah metode yang bertujuan memecahkan permasalahan yang ada dengan teknik penelitian, analisa dan klasifikasi.[20]sehingga diperoleh gambaran yang utuh mengenai studi analisis dan pendekatan kesehatan tentang hadis-hadis mematikan lampu tatkala hendak tidur.

Untuk hadis-hadisnya akan diambil dari *kutub al-Tis'ah* dan syarahnya. Dan untuk pemahaman lebih, penulis menambahkan buku-buku lain sebagai penjelasan lebih lanjut yang berkenaan dengan masalah-masalah tersebut. Sedangkan untuk memahami masalah kesehatan dan bagaimana pemahaman para ahli tersebut penulis akan menggunakan buku-buku, artikel dan majalah yang berkaitan dengan keutamaan mematikan lampu tersebut.

### 2. Sumber Data

Sumber data dalam bentuk penelitian ini dikelompokkan kepada dua bagian, antara lain:

[20]Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 138-139.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

a. Data *Primer*, yaitu data yang membahas masalah hadis tentang mematikan lampuketika hendak tidur. Data ini bersumber dari kitab hadis yang memuat masalah hadis tentang mematikan lampu ketika hendak tidur, terdapat dalam *Musnad Ahmad bin Hanbal, Sunan Ibnu Majah, Sunan al-Turmudzi, Muwatta' Imam Malik,Shahih Muslim,* dan *Shahih Bukhari.* Kemudian rujukan yang digunakan untuk selanjutnya dalam penelitian ini adalah kitab-kitab *syarah* yang memuat keberadaan hadis tersebut serta kitab *Jarh wa Ta'dil* dan kitab *Tahzib al-Kamal fi Asma' ar-Rijal,* dan buku-buku lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

b. Data *sekunder*, yaitu data yang bersifat pendukung dan data yang memperkuat data primer. Data ini bersumber dari literatur-literartur yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

**3. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Mengumpulkan buku-buku yang relevan dengan masalah yang diteliti.
b. Melakukan pelacakan terhadap hadis-hadis tentang *risywah*.
c. Mengumpulkan hadis-hadis tentang *risywah*, untuk selanjutnya dapat membandingkan *sanad* dan *matan*-nya.
d. Meneliti kualitas dan kredebilitas para perawi hadis dengan menggunakan *'Ilmu al-Jarh Wa al-Ta'dil* dan merujuk kepada kitab-kitab *rijal hadis.*

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**4. Teknik Analisis Data**

Setelah data-data terkumpul, maka data-data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode *takhrij* dengan dua pendekatan:

1. Pendekatan *Sanad.*

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memastikan apakah hadis ini *shahih* atau tidak. Ukuran keshahihan hadis itu terpenuhinya paling tidak lima unsur. Adapun unsur-unsur tersebut adalah sanadnya bersambung, periwayatnya *'adil*, *dhobith*, terhindar dari *syadz* dan *'illat*.

Untuk mengetahui hal tersebut diperlukan langkah-langkah metodologis. Langkah-langkah tersebut adalah:

1. Melakukan *i'tibar al-sanad*.[21]
2. Meneliti dan menganalisis perawi dan metode periwayatannya, yang meliputi ilmu *Jarh wa Ta'dil, shighat tahammu wa al-ada'*,serta penelitian kemungkinan adanya *syadz*[22] dan *'illah.*[23]
3. Menyimpulkan hasil penelitian sanad.

2. Pendekatan *Matan.*

Pendekatan ini lebih mengacu kepada kaedah-kaedah kesahihan *matan.* Mengadakan penelitian terhadap matan hadis dengan mengacu kepada

[21] *I'tibar* menurut bahasa adalah peninjauan terhadap berbagai hal dengan maksud untuk dapat diketahui sesuatunya yang sejenis, Lihat : Mahmud al-Thahan, *Taisir Musthalah al-hadis*, (Beirut : Dar al-Qur'an al-Karim, 1979), hlm. 140. Sedangkan menurut Istilah I'tibar adalah menyertakan sanad-sanad yang lain untuk suatu hadis tertentu, yang hadis itu pada bagian sanadnya tampak hanya seorang periwayat saja, dan dengan menyertakan sanad-sanad yang lain akan dapat diketahui apakah ada periwayatyang lain ataukah tidak dari hadis yang dimaksud, lihat : Syuhudi Ismail, *Metodologi Penelitian Hadis Nabi*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1992), hlm. 51.

[22] *Syadz* menurut bahasa adalah isim Pail dari syadzdza yang artinya menyrndiri, sedangkan menurut istilah ialah hadis yang diriwayatkan oleh perawi yang *tsiqah* tapi bertentangan dengan riwayat oleh periwayat yang lebih *tsiqah*, lihat : Idri, *Studi Hadis*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2010), hlm. 168.

[23] *Illat* menurut bahasa adalah cacat, penyakit, keburukan. Sedangkan menurut istilah *illat* sebab yang tersembunyi yang dapat merusak kesahihan hadis, Lihat : Idri, *ibid*, hlm. 170.

kaedah keshahihan matan dengan tolak ukur bahwa matan tersebut tidak bertentangan dengan nilai-nulai-nilai yang dikandung al-Qur'an, tidak menyalahi terhadap hadis yang lebih shahih, tidak bertentangan dengan akal sehat manusia, indra dan sejarah yang telah baku. Kemudian terhindar dari *syaz* dan *'illat.*[24]

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dengan membagi bab sebagai judul yang sesuai dengan isi bab tersebut. Kemudian setiap bab tersebut terbagi pula kepada beberapa sub bab. Selanjutnya disusun dengan sistematika sehingga mudah untuk dipahami.

**Bab pertama.Pendahuluan,** di dalamnya terdiri dari : Latar belakang masalah, Alasan memilih judul, Penegasan Istilah, Pembatasan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode penelitian dan Sistematika Penulisan.

**Bab kedua.Tinjauan Umum tentang Tidur.**Pembahasannya meliputi pengertian tidur, manfaat tidur, waktu-waktu tidur yang baik, waktu-waktu tidur yang tercela serta tidur yang menyehatkan.

**Bab ketiga. Penyajian Data .**dalam hal ini akan dipaparkan hadis-hadis tentang mematikan lampu ketika hendak tidur serta membuat skema *sanad*.

[24] Nawir Yuslem, *Ulumul Hadis*, (Jakarta : Mutiara Sumber Widya, 2010), h. 365.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

**Bab keempat. Analisa *Sanad, Matan* dan Pendekatan Ilmu Kesehatan.** Memaparkan biografi *Sanad* hadis dan tela'ah terhadap kualitas *sanad* dan *matan* serta menjelaskan keterkaitannya di dalam ilmu kesehatan.

**Bab kelima**.**Penutup.**adalah penutup berupa bagian akhir penelitian yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup dari pembahasan-pembahasan sebelumnya. Pada lembaran terakhir berisi daftar pustaka yang dijadikan sumber penelitian ini.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.